

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu daerah pengembangan area perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat salah satunya adalah Kabupaten Dharmasraya baik dalam perusahaan maupun rakyat. Kecenderungan peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit adalah perkebunan rakyat, pada tahun 2018 data dari statistik perkebunan Indonesia mencatat luas perkebunan kelapa sawit adalah 32.262 ha dan produksi kelapa sawit 85.741 ton. Sedangkan di Kabupaten Dharmasraya produksi tanaman kelapa sawit selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Menurut data statistik perkebunan Indonesia dengan jumlah total produksi tanaman kelapa sawit pada tahun 2017 adalah 78,242 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2018).

Wujud dari penggunaan lahan diantaranya yaitu untuk pertanian, pemukiman, maupun untuk sarana lain baik dalam ruang lingkup fisik maupun sosial ekonomi. Penggunaan lahan merupakan segala kegiatan manusia terhadap lahan untuk memenuhi sebagian dari kebutuhan hidupnya. Maka dari itu usaha-usaha penggunaan lahan untuk keperluan produksi untuk pertanian harus diperhatikan secara seksama dalam mencapai produksi pertanian secara maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut yaitu peningkatan produksi pertanian, tanaman yang akan diusahakan pada suatu lahan harus disesuaikan dengan kelas kesesuaian lahan.

Kesesuaian lahan adalah tingkat kecocokan sebidang lahan untuk suatu penggunaan tertentu (Sitorus, 1985). Suatu usaha pertanian syarat keberhasilan sangat ditentukan oleh kesesuaian lahan yang menjadi media tanam. Permasalahan yang dihadapi adalah sumber daya lahan bersifat terbatas, sedangkan kebutuhan manusia akan lahan semakin lama semakin bertambah seiring bertambah pesatnya jumlah penduduk. Kebutuhan lahan untuk non pertanian. Oleh sebab itu lahan harus dimanfaatkan secara maksimal dan dipergunakan secara optimal untuk memperoleh hasil baik yang menunjang kepada peningkatan kualitas kehidupan.

Kecamatan Pulau Punjung secara geografis terletak antara 0° 50' 40" Lintang Selatan (LS) sampai dengan 1° 10' 04" dan dari 101° 23'36" Bujur Timur (BT) sampai

dengan 101°36' 40" BT. Luas daerah Kecamatan Pulau Punjung 443.16 km<sup>2</sup>. Ketinggian Kecamatan Pulau Punjung 115-125 m dari permukaan laut, suhu 26<sup>0</sup>C dengan curah hujan 2.435 mm/thn dan rata-rata hari hujan 83 hari/thn (BPS, 2017). Nagari Tebing Tinggi merupakan salah satu nagari di kecamatan Pulau Punjung yang merupakan salah satu daerah yang mengembangkan komoditas perkebunan kelapa sawit. Luas daerah Nagari Tebing Tinggi adalah 9.956 ha.

Dapat diketahui bahwa Nagari Tebing Tinggi yang sebagian besar masyarakatnya mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian dan daerah tersebut merupakan daerah perkebunan dengan berbagai macam tanaman perkebunan terutama tanaman sawit. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Tebing Tinggi. Informasi kelas kesesuaian lahan untuk perkebunan di Nagari Tebing Tinggi masih sangat terbatas. Oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan di tempat ini perlu dilakukan, mengingat daerah ini memiliki lahan yang luas dan berpotensi untuk tanaman perkebunan. Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan ini diharapkan dapat dilakukan alternatif manajemen praktis yang tepat, guna meningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tebing Tinggi.

Penggunaan lahan yang didasarkan atas kepentingan pribadi tanpa memperhatikan kesesuaian lahan, apabila tidak disertai usaha pelestarian sumber daya lahan akan mengakibatkan kemerosotan produktivitas lainnya. Apabila pengolahan lahan untuk perkebunan tersebut dilakukan dengan baik, masa tanam yang benar, pemupukan yang teratur dan pengairan yang cukup maka hasil yang diperoleh akan maksimal sehingga taraf hidup dan tingkat perekonomian masyarakat petani akan meningkat. Pengkajian ini penting untuk dilakukan agar lahan ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan akan didapatkan produktivitas lahan yang optimal pula. Sejauh ini belum ada penelitian tentang kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di daerah penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat penelitian dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.”

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat kesesuaian lahan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Nagari Tebing Tinggi kecamatan Pulau punjung Kabupaten Dharmasraya.
2. Membuat peta kesesuaian lahan potensial tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

## **C. Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan dalam membuka lahan untuk kebun kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

